

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Oppie Olva Anede
Jurusan : Komunikasi
Judul : Model Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Rehabilitasi

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius dan fakta yang tidak dapat dipungkiri, oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan yang dilakukan aparat penegak hukum. Di antara aparat penegak hukum yang juga mempunyai peran penting terhadap penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba adalah Badan Narkotika Nasional (BNN). Penelitian ini menggunakan teori perkembangan public relations dalam praktiknya terdapat 4 model yaitu model agensi pers atau propaganda, model informasi publik, model asimetris dua arah, dan model simetris dua arah. Penulisan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru yang terletak di Jl. Tengku Zainal Abidin No. 7 Pekanbaru. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian telah dianalisis komunikasi model ini dilakukan agar masyarakat lebih paham akan hal-hal yang berkaitan dengan rehabilitasi pecandu narkoba dan masyarakat mau untuk mengikuti rehabilitasi penyalahgunaan benda terlarang. Dapat disimpulkan bahwa model komunikasi yang dilakukan oleh pihak BNNK Pekanbaru ini lebih dominan dengan menggunakan model komunikasi asimetris dua arah yakni menjadi mediator atau sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam memberikan sosialisasi masalah rehabilitasi kepada masyarakat. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham akan hal-hal yang berkaitan dengan rehabilitasi pecandu narkoba dan masyarakat mau untuk mengikuti rehabilitasi penyalahgunaan benda terlarang.

Kata Kunci : Agensi Pers, Propaganda, Informasi Publik, Asimetris, Simetris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Oppie Olva Anede

Department : Communication

Title : The Communication Model of Public Relations of Pekanbaru National Narcotic Body in Socializing the Rehabilitation Program

This research is based on the drug abuse which becomes the serious problems. This needs the legal prevention from the government. A government institution which has a crucial role to solve the problem is National Narcotic Body. This research uses public relations development theory having four models, namely propaganda of press Agency model, public information model, two ways asymmetric model, and two way symmetric model. This research uses qualitative descriptive method by using interview technique. This research was done at Pekanbaru National Narcotic Body on Jl. Tengku Zainal Abidin No. 7 Pekanbaru. This thesis finds that communication model is done in order that people understand matters related to rehabilitation of drug addicts so that they can join the rehabilitation program. The dominant communication model used by the BNN during socialization of rehabilitation program is two asymmetric communication model through being a mediator or agent between people and the BNN Pekanbaru. Socialization is conducted in order that people understand about rehabilitating the drug addicts and they are willing to join the drug abuse rehabilitation program.

Keywords : Press Agency, Propaganda, Public Information, Asymmetric, Symmetric